

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dipaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian darai Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo ini mencakup tentang desain penelitian, sumber data, definisi operasional, populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas alat ukur, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian serta langkah-langkah penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan mengacu pada pendapat Moch. Nazir (2014: 43) tentang metode penelitian deskriptif dimana metode ini merupakan suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu *setting* kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian deskriptif dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang pemenuhan kebutuhan dasar anak penerima manfaat PKH di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu dapat diperoleh. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka sumber data disebut responden. Sumber data akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah penerima manfaat PKH yang merupakan responden dari penelitian ini. Sumber data ini berasal dari jawaban-jawaban dari responden langsung tentang pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang diperoleh langsung dari beberapa penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dari jumlah seluruh penerima manfaat yakni 121 orang di Desa Tangkisan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo dan pendamping PKH Desa Tangkisan.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, dimana data tersebut diperoleh dari studi dokumentasi dan literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, yaitu pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

3.3 Definisi Operasional

Dalam menghindari pemaknaan yang berbeda terhadap suatu istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti membuat definisi sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan dasar dalam penelitian ini merupakan *score* total dari pengukuran terhadap item-item pemenuhan kebutuhan dasar anak dalam bidang pendidikan dan kesehatan anak dari keluarga penerima manfaat PKH di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.
2. Anak Penerima Manfaat dalam penelitian ini merupakan sasaran yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar berupa pendidikan dan kesehatan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.
3. Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penelitian ini merupakan program pemerintah melalui Kementerian Sosial yang digulirkan sejak tahun 2007 berupa pemberian bantuan bersyarat yang bertujuan untuk membantu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam pengentasan kemiskinan dan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan dan salah satu tujuannya adalah pemenuhan kebutuhan dasar anak penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan.
4. Desa Tangkisan dalam penelitian ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. Desa Tangkisan sendiri menjadi lokasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan dan menjadi lokasi penelitian dalam pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan unsur atau elemen atau keseluruhan subjek yang akan diteliti dan dibatasi oleh kriteria atau karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH sejumlah 121 orang yang mana Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH tersebut adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah dan usia dini. Berikut kriteria populasi dari penelitian ini:

1. Keluarga penerima manfaat termasuk dalam kategori miskin atau sangat miskin.
2. Keluarga penerima manfaat merupakan penerima manfaat dari program PKH.
3. Keluarga penerima manfaat yang memiliki anak pada usia sekolah.
4. Keluarga penerima manfaat yang memiliki anak usia dini.
5. Keluarga penerima manfaat memiliki pengetahuan dan informasi mengenai pemenuhan kebutuhan dasar anaknya.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili atau *representative* dari populasi yang diteliti.

Sedangkan menurut Arikunto (2019:109) sampel merupakan sebagian wakil dari populasi yang akan diteliti. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari

populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e =0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 121 penerima manfaat, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{121}{1+121(10)^2}$$

$$n = \frac{121}{3,03} = 54,75; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 55 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 55 orang tua anak penerima manfaat PKH, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi orang tua penerima manfaat PKH untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Penetapan sampel dilakukan dengan mengundi secara acak nama-nama populasi yang sudah ada untuk dijadikan sampel penelitian ini.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Moh Nazir (2014: 149) menjelaskan bahwa validitas muka berhubungan dengan penelitian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengkonsultasikan alat ukur dengan dosen pembimbing. Peneliti memilih untuk menggunakan validitas muka untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan dasar anak-anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.

3.5.2. Reliabilitas Alat ukur

Reliabilitas merupakan ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang tetap pada penggunaan yang berkali-kali. Selain itu, ketepatan alat ukur dengan yang akan diukur itu sesuai. Apabila stabilitas dan ketepatan dapat diwujudkan, maka alat ukur tersebut sesuai digunakan untuk mengukur data dalam penelitian.

Reliabilitas alat ukur yang digunakan adalah menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan operasionalnya menggunakan aplikasi SPSS (Program *Statistical Package for the Social Sciences*) versi 27. Menurut “Sugiyono, 2018:19), “data yang valid pasti reliabel dan obyektif. Reliabel berkenaan dengan derajat keajekan/konsistensi data dalam interval waktu tertentu”. Maka kesimpulan

yang diperoleh adalah alat ukur yang reliable merupakan alat ukur yang tetap memberikan hasil yang sama apabila data-datanya diukur kembali, kecuali variabel yang diukur berubah.

Menurut *Cronbach* dalam Soehartono (2008:86), “suatu koefisien reliabilitas yang disebut koefisien alfa yang pada hakikatnya merupakan rata-rata dari semua koefisien korelasi belah dua yang mungkin dibuat dari satu alat ukur”. Menurut Sekaran dalam Silalahi (2017:471), Instrumen dikatakan layak apabila perhitungan menunjukkan angka koefisien reliabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,6, jika 0,7 adalah cukup baik dan 0,8 atau lebih adalah baik.

Uji reliabilitas dilakukan di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo dengan responden sebanyak 55 orang. Lokasi uji reliabilitas dipilih karena memiliki karakteristik responden yang sama dengan penelitian. Hasil uji reliabilitas yang dilaksanakan di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo memberikan hasil bahwa instrumen dikatakan reliabel dengan hasil perhitungan sebesar 0,946 pada kategori baik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questioner*)

Angket (*questioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden

mengenai Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo yang berbentuk formulir yang telah peneliti sediakan.

Kuesioner memiliki empat aspek pernyataan di antaranya aspek pemenuhan kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan anak penerima manfaat PKH, pemenuhan kebutuhan dasar dalam bidang kesehatan anak penerima manfaat PKH, faktor pendukung dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak penerima manfaat PKH, dan faktor pendukung dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak penerima manfaat PKH. Jumlah keseluruhan pernyataan sebanyak 54 pernyataan dengan skor terkecil 1 dan skor terbesar 4.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dokumen, data, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Melalui teknik analisa data dengan statistik deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai pemenuhan kebutuhan dasar anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Skripsi dilakukan dengan memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis skripsi. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah penulisan skripsi yaitu:

3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Kuantitatif Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.

| No. | Jadwal | Bulan 2024 | | | | | | |
|-----|---------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Studi literatur | | | | | | | |
| 2. | Penjajagan | | | | | | | |
| 3. | Pengajuan judul | | | | | | | |
| 4. | Penyusunan proposal | | | | | | | |
| 5. | Seminar proposal | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan instrumen penelitian | | | | | | | |
| 7. | Pengumpulan dan pengolahan data | | | | | | | |
| 8. | Penulisan skripsi | | | | | | | |
| 9. | Sidang skripsi | | | | | | | |
| 10. | Pengesahan skripsi | | | | | | | |

3.8.2 Langkah-langkah penulisan skripsi

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan skripsi adalah:

1. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tangkisan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo.
6. Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.

Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.